

**PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI INVENTORY BERBASIS WEB
(STUDI KASUS: CV. PENERBIT NILACAKRA)**

Kadek Ambali Yasa^{1*}, Ketut Queena Fredlina², I Gede Juliana Eka Putra³

¹²³ Teknik Informatika, STMIK Primakara

Email: kadekambaliyasa@gmail.com

Abstrak: Sistem informasi merupakan sistem yang mengolah dan menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan di dalam suatu organisasi. Sistem informasi persediaan merupakan sistem yang digunakan untuk mengolah dan menyedi iakan informasi tentang data persediaan dalam sebuah perusahaan untuk pengambilan keputusan. Sistem Informasi Persediaan Pada CV. Penerbit Nilacakra masih menggunakan proses manual. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi persediaan yang sedang berjalan di CV. Penerbit Nilacakra untuk mendukung kontrol dengan berbasis web. Metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem informasi persediaan barang ini adalah metode waterfall serta menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Inventory, PHP, MYSQL.*

Abstract: *Information system is a system that processes and provides information for decision making within an organization. Inventory information system is a system used to process and provide information about inventory data in a company for decision making. Inventory Information System In CV. Nilacakra publishers still use manual processes. The purpose of this study was to develop an ongoing inventory information system at CV. Nilacakra Publisher to support web-based control. The methodology used to develop this inventory information system is the waterfall method and uses the PHP and MySQL programming languages.*

Keywords: *Information System, Inventory, PHP, MYSQL*

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi merupakan sarana yang sangat penting dan menunjang bagi suatu perusahaan baik negeri maupun swasta dalam skala kecil, sedang, maupun besar sehingga dengan informasi dapat diharapkan mempermudah pekerjaan dan tujuan dapat tercapai secara maksimal dalam waktu yang efektif dan efisien. Tidak dapat dipungkiri bahwa kebutuhan akan informasi menjadi prioritas utama dalam mengelola suatu perusahaan. Berdasarkan realita tersebut, maka kebutuhan informasi pada perusahaan saat ini telah beralih menjadi kebutuhan yang utama. Oleh karena itu, Informasi yang biasanya sering didapatkan dengan cara yang manual, sudah tidak dapat digunakan lagi secara maksimal dalam memenuhi kebutuhan perusahaan akan adanya informasi yang akurat dan cepat. Informasi yang dihasilkan dapat juga digunakan untuk mendukung suatu proses

pengambilan keputusan dengan cepat dan tepat sehingga instansi dapat menekan biaya, tenaga, dan waktu seefektif dan seefisien mungkin.

Hal ini pastinya tidak bisa terlepas dari suatu sistem yang sanggup memanipulasi data dengan cepat serta disimpan dan diorganisasikan semacam itu sehingga bisa secara otomatis memasukkan data, menaruh informasi, memproses informasi, serta menghasilkan keluaran yang berbentuk informasi yang bisa bermanfaat untuk pemakai. Komputer memegang peranan penting serta memiliki pengaruh besar dalam lingkup kerjanya. Untuk melakukan tugas teratur tiap hari dalam daerah kantor seperti dalam pekerjaan karyawan yang dialami sangat berarti sekali supaya jadi lebih handal.

Ada beberapa sistem pada suatu perusahaan, salah satunya adalah sistem informasi *inventory* barang, yang berfungsi untuk mengetahui jumlah barang pada gudang. Sistem informasi *inventory* barang merupakan suatu sistem yang dibuat untuk mengetahui jumlah barang yang terdapat di Gudang

Disamping itu, penggunaan sistem persediaan barang yang baik diharapkan akan mengurangi resiko hilangnya ataupun pencurian terhadap persediaan barang [1]

Salah satu contohnya seperti permasalahan yang terjadi di CV. Penerbit Nilacakra, yang mana perusahaan tersebut adalah perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan penerbitan buku-buku independen (indie), layanan kepenulisan (editing dan jasa penulis), serta jasa *layout* buku. Namun di perusahaan CV. Penerbit Nilacakra belum ada sistem pendata buku masuk, buku yang di edit dan buku yang sudah selesai ini belum menggunakan sistem informasi dan masih menggunakan power-point atau kadang-kadang tidak di catat di power-point. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, maka perlu dibuat suatu sistem yang dapat mengatasi masalah yang terjadi di CV. Penerbit Nilacakra. Dalam penelitian ini, penulis ingin merancang sistem informasi persediaan atau *inventory* berbasis web yaitu Bagaimana pembangunan sistem informasi *inventory* berbasis web pada CV. Penerbit Nilacakra.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul "PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI INVENTORY BERBASIS WEB (STUDI KASUS PADA CV, PENERBIT NILACAKRA)". dengan harapan bisa mempermudah dalam melakukan proses pendataan buku masuk, buku yang diedit dan buku yang sudah selesai.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Konsep Dasar Persediaan (*Inventory*)

Sistem Informasi *Inventory* adalah sistem informasi yang mengelola data transaksi dan persediaan dalam gudang. Perusahaan yang bergerak dibidang produksi umumnya memerlukan sistem *inventory*. Sistem *inventory* biasanya terdiri dari sistem penerimaan barang, sistem pembelian barang dan sistem gudang. Sistem ini harus dapat memberikan informasi *inventory* seperti informasi pengeluaran barang, pembelian barang, penerimaan barang dan informasi lain secara cepat dan akurat, selain itu sistem diharapkan dapat mempermudah kerja *user*. [2]. Pada prinsipnya persediaan

mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan/pabrik yang harus dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang-barang serta menyampaikan pada para pelanggan atau konsumen [3].

b. Konsep Dasar Sistem Informasi

1. Pengertian Sistem

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai gambaran jika dalam sebuah sistem terdapat sebuah elemen yang tidak memberikan manfaat dalam mencapai tujuan yang sama maka elemen tersebut dapat dipastikan bukanlah bagian dari sistem [4].

2. Pengertian Informasi

Informasi merupakan hasil pengolahan data dari satu atau berbagai sumber, yang kemudian diolah, sehingga memberikan nilai, arti, dan manfaat. Proses pengelolaan ini memerlukan teknologi. Berbicara mengenai teknologi memang tidak harus selalu berkaitan dengan komputer. Namun, komputer sendiri merupakan salah satu bentuk teknologi. Dengan kata lain, alat tulis dan mesin ketik pun dapat dimasukkan sebagai salah satu teknologi yang digunakan selain komputer dan jaringan komputer. Pada proses pengolahan data, untuk dapat menghasilkan informasi, juga dilakukan proses verifikasi secara akurat, spesifik, dan tepat waktu. Hal ini penting agar informasi dapat memberikan nilai dan pemahaman kepada pengguna. Pengguna dalam hal ini mencakup pembaca, pendengar, penonton, bergantung pada bagaimana cara pengguna tersebut menikmati sajian informasi dan melalui media apa informasi tersebut disajikan. [5]

3. Pengertian Sistem Informasi

O'Brien dan Marakas menyatakan bahwa sistem informasi merupakan kombinasi yang terorganisir antara pengguna, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber daya data kebijakan prosedur yang menyimpan, mengambil, mengubah, menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi [6].

I Cenik Ardana dan Hendro Lukman mengungkapkan bahwa sistem adalah suatu rangkaian dari dua atau lebih komponen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem hampir selalu dibuat dari beberapa subsistem yang lebih besar [7].

c. Website

Gregory mengatakan bahwa website adalah kumpulan halaman web yang saling terhubung dan file-filenya saling terkait. Web terdiri dari page atau halaman, dan kumpulan halaman yang dinamakan *homepage*. *Homepage* berada pada posisi teratas, dengan halaman-halaman terkait berada dibawahnya. Biasanya setiap halaman di bawah homepage disebut *child page*, yang berisi hyperlink ke halaman lain dalam web [8].

d. MySQL

MySQL adalah sebuah implementasi dari sistem sistem manajemen yang pada basis basis data yang relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis. Setiap setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan MySQL, namun dengan batasan perangkat lunak tersebut tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basis basis dan data data yang telah ada sebelumnya; SQL (*Structured Query Language*). SQL adalah sebuah inti konsep pengoperasian basis data, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data data, yang memungkinkan pada pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis [13].

e. JavaScript

Adalah bahasa pemrograman web yang bersifat *ClientSide Programming Language*. *ClientSide Programming Language* adalah tipe bahasa pemrograman yang pemrosesannya dilakukan oleh client. Aplikasi client yang dimaksud merujuk kepada web browser seperti Google Chrome dan Mozilla Firefox. Bahasa pemrograman Client Side berbeda dengan bahasa pemrograman Server Side seperti PHP, dimana untuk server side seluruh kode program dijalankan di sisi server. Untuk menjalankan JavaScript, kita hanya membutuhkan aplikasi text editor dan web browser. JavaScript memiliki fitur: *high-level programming language, client-side, loosely typed* dan berorientasi objek [15].

f. PHP

PHP adalah bahasa pemrograman *script server-side* yang didesain untuk pengembangan web.

Selain itu, PHP juga bisa digunakan sebagai bahasa pemrograman pemrograman umum. PHP di kembangkan pada tahun 1995 oleh Rasmus Lerdorf, dan sekarang dikelola oleh The PHP Group. Hal ini berbeda dibandingkan dengan Bahasa *pemrograman client-side* seperti JavaScript yang diproses pada web browser (client) [17].

g. DFD

DFD adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (Menurut Kristanto (2008) input) dan keluaran (output) [9].

Data flow diagram (DFD) adalah suatu gambaran grafis dari suatu sistem, yang menggunakan sejumlah bentuk-bentuk simbol untuk menggambarkan bagaimana data mengalir melalui proses yang saling berkaitan. Ada beberapa simbol yang digunakan pada DFD untuk maksud mewakili. Berikut notasi dasar yang digunakan pada data flow diagram (DFD) [10].

h. ERD

Entity Relationship Diagram (ERD) ERD adalah model yang dapat digunakan untuk memberikan pengertian mengenai data yang akan digunakan oleh suatu perusahaan. Dalam perancangan basis data, entity relationship adalah pendekatan top-down dimana perancangan dimulai dengan mengidentifikasi data penting yang disebut entitas dan hubungan antara data yang harus dipresentasikan ke dalam model [11].

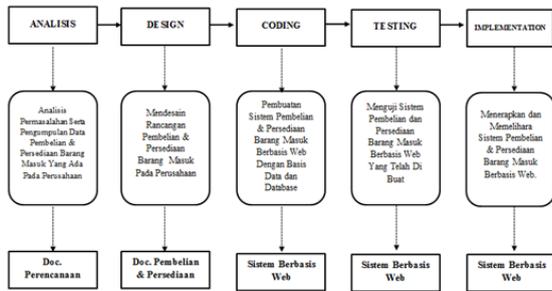
ERD (Entity Relationship Diagram) merupakan diagram yang menunjukkan hubungan antara entitas yang satu dengan yang lain dan juga bentuk hubungannya, dengan adanya hubungan antar entitas ini maka seluruh data menjadi tergabung di dalam satu kesatuan. Berikut simbol-simbol ERD pada table [12].

3. METODE

Penelitian menggunakan model Waterfall, dengan mengikuti beberapa tahapan awal yaitu analisis kebutuhan, perancangan sistem (system design), pengkodean (coding) dan pengujian (testing), serta implementasi program. Tahapan akhir dalam model Waterfall (pemeliharaan sistem) tidak diimplementasikan pada penelitian ini [18].

Waterfall merupakan suatu sistem

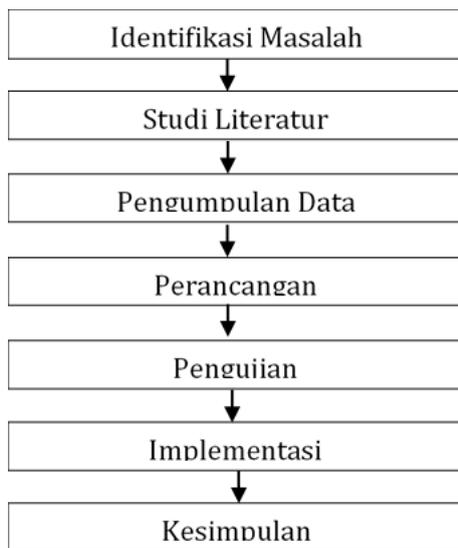
pendekatan pada pengembangan perangkat lunak sistematis dan juga berurutan, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahap perencanaan (Planing), permodelan (Modeling), konstruksi (Construction), serta penyerahan sistem ke para pengguna (Deployment) [19].



Gambar 1. Alur Waterfall

Alur Penelitian

Alur penelitian merupakan tahapan penelitian untuk menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam melaksanakan penelitian. Berikut adalah *flowchart* dari alur penelitian ini.



Gambar 2. Alur Penelitian

Adapun penjelasan dari gambar 3.2 sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Pada tahapan ini dilakukan perumusan masalah-masalah yang diteliti untuk dicarikan solusi dengan penelitian ini. Pada tahap ini penulis merumuskan masalah dan merancang solusi berupa sebuah sistem informasi Inventory berbasis web

2. Studi Literatur

Tahap ini pada sumber literatur, penulis sudah melakukan pencarian referensi dari jurnal-jurnal, serta penelitian-penelitian terdahulu dan studi literatur lainnya yang mendukung tujuan penelitian.

3. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data sudah dilakukan oleh penulis. Pengumpulan data berupa hasil data buku yang di buat atau di terbitkan oleh CV. Penerbit Nilacakra, dengan melakukan penelitian lapangan secara observasi dalam pengumpulan data.

4. Perancangan

Pada Tahap ini dilakukan identifikasi masalah yang dialami CV Penerbit Nilacakra. Dengan ini diharapkan peneliti dapat menemukan kendala mengenai lokasi nasabah dan kinerja perusahaan, sehingga peneliti dapat mencari solusi berupa sistem informasi bagi pihak perusahaan.

5. Pengujian

Pada tahapan ini dilakukan pengujian terhadap solusi atau sistem yang telah diselesaikan dengan metode waterfall dan di uji oleh CV Penerbit Nilacakra. Sistem yang dibuat akan diujikan secara keseluruhan untuk memastikan semua sesuai fungsinya. Untuk pengujian Black Box ini merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji dan menganalisis kode program bilamana terjadi kesalahan atau tidak di sebut dengan pengujian Black Box.

6. Implementasi

Pada tahapan ini dilakukan analisis terhadap penelitian ini sehingga dapat disimpulkan apakah sistem ini sudah berfungsi sebagaimana keperluan dari perusahaan.

7. Kesimpulan

Pada tahapan ini akan ditarik sebuah kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan di CV. Penerbit Nilackara.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan tingkatan tertinggi dalam diagram aliran data dan hanya memuat satu proses, menunjukkan sistem secara keseluruhan. Proses tersebut diberi nomor nol. Semua entitas eksternal yang ditunjukkan pada diagram konteks berikut

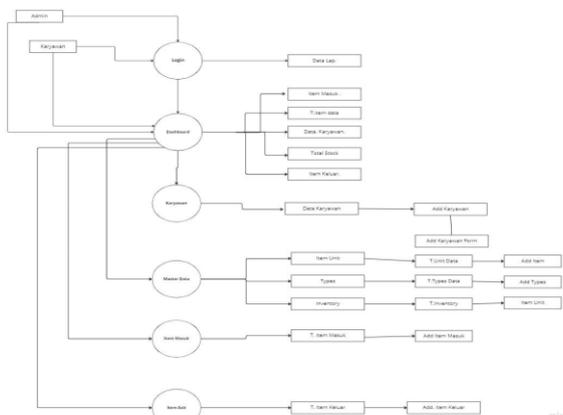
aliran data-aliran data utama menuju dan dari sistem. Diagram tersebut tidak memuat penyimpanan data dan tampak sederhana untuk diciptakan, begitu entitas-entitas eksternal serta aliran data-aliran data menuju dan dari sistem diketahui penganalisis dari wawancara dengan user dan sebagai hasil analisis dokumen. Berikut ini gambar diagram konteks.



Gambar 3. Diagram Kontek

1. Diagram Level 0

Berikut ini merupakan diagram level 0 Sistem Informasi Persediaan Buku Berbasis Web pada CV. Penerbit Nilacakra sebagai berikut.



Gambar 4. Diagram Level 0 pada Gambar diatas ada 6 proses pada diagram level 0 Sistem informasi Persediaan

Barang berbasis web di CV. Penerbit Nilacakra, sebagai berikut:

1. Proses Login

Pada proses login tersebut, user utama pembuatan username yaitu Admin CV. Penerbit Nilacakra akan menginputkan data login yang disimpan dalam database pengguna lalu membentuk hasil berupa username dan password (Data Pengguna).

2. Dashboard

Adalah perpaduan widget yg menyajikan ringkasan laporan dan metrik yang paling penting bagi Anda. Dasbord memungkinkan Anda memantau beberapa metrik sekaligus, sebagai akibatnya dapat dengan cepat menilik kondisi akun atau melihat hubungan di antara beberapa laporan.

3. Karyawan

Merupakan aset yang berharga bagi organisasi atau perusahaan. Sebagai aset, karyawan harus bisa dikelola dengan baik agar tetap bisa memberikan kontribusi kepada organisasi atau perusahaan.

4. Buku Proses

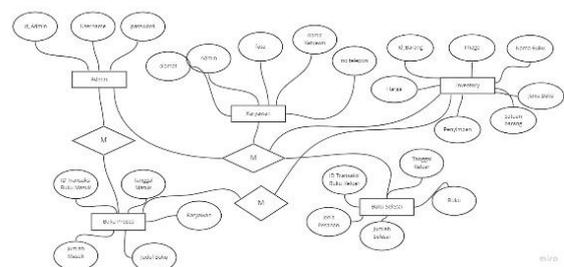
Di proses mengelola barang masuk, Admin menginputkan data Buku masuk yg kemudian diproses dan disimpan pada database data Buku masuk dan mengupdate rak persediaan pada database Rak barang sehingga membuat output berupa laporan Buku masuk serta laporan persediaan Buku yang sudah di update.

5. Buku Selesai

Pada proses mengelola barang keluar, Admin menginputkan data buku keluar sesuai dengan catatan barang keluar kemudian disimpan pada database Buku keluar dan mengupdate stok persediaan pada database stok buku sehingga menghasilkan output berupa laporan buku keluar dan laporan persediaan buku yang telah di replace.

b. Perancangan Entity (EDR)

Penulis menggunakan ERD (Entity Relationship Diagram) untuk membuat rancangan database yang akan digunakan saat proses development. Pada penelitian ini menggunakan ERD versi Peter Chen. Berikut ini adalah rancangan ERD dari sistem CV. Penerbit Nilacakra.



Gambar 5. ERD

c. User Interface

1. Halaman Login Untuk Semua User

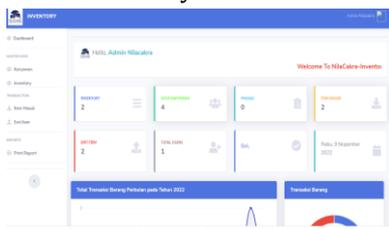
Halaman login dengan action input dan masuk merupakan tampilan masuk untuk admin yang dimiliki (username dan password di CV. Penerbit Nilacakra).



Gambar 6. Login

2. Halaman Dashboard

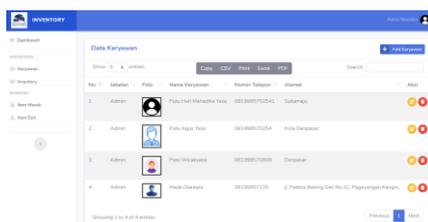
Halaman Dashboard adalah menu awal saat level admin berhasil masuk kedalam system



Gamabr 7. Dashboard

3. Halaman Karyawan

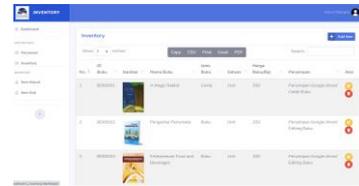
Adalah halaman menu yang menampilkan table karyawan yang berkerja di CV. Penerbit Nilacakra.



Gambar 8. Menu Karyawan

4. Halaman Inventory

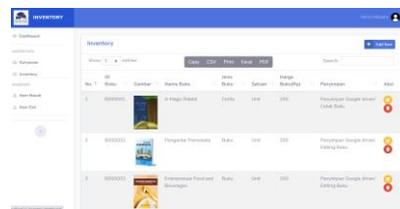
Adalah sub menu 'Inventory' yang berfungsi sebagai penyajian informasi sisa persediaan buku.



Gambar 9. Menu Inventory

5. Halaman Menu Buku Proses

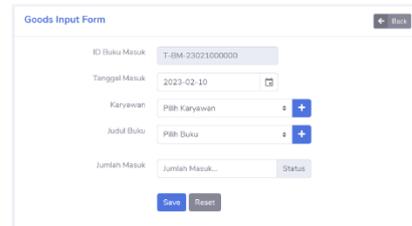
Berfungsi sebagai penyajian informasi data barang masuk yang sudah diinputkan sebelumnya.



Gambar 10. Buku Proses

6. Input Item Masuk

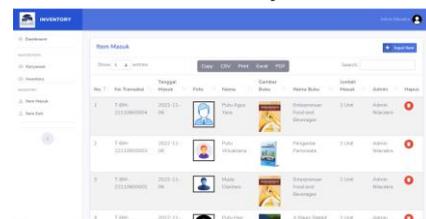
Terdapat sub menu 'add Barang Masuk' Input barang yang berfungsi untuk menginput data barang baru masuk.



Gambar 11. Input Item Masuk

7. Halaman Buku Selesai

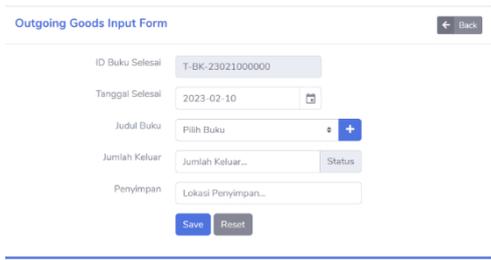
berfungsi sebagai penyajian informasi data barang yang sudah dikeluarkan dari Inventory.



Gambar 12. Buku Selesai

8. Halaman Input Buku Selesai

Terdapat sub menu 'add Item Exit' Input barang yang berfungsi untuk menginput data barang baru keluar.



Gambar 13. Buku Selesai

d. Pengujian Black Box

Pengujian sistem merupakan hal yang penting dalam pembangunan sistem yang bertujuan untuk mengetahui apakah sistem yang dibangun telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh perancang. Pada tahapan pengujian sistem dilakukan untuk menemukan kesalahan atau kekurangan yang terdapat pada sistem informasi yang diuji. Pada penelitian ini pengujian sistem dilakukan menggunakan metode blackbox. Pengujian blackbox dilakukan untuk menguji persyaratan fungsional sistem informasi. Pengujian blackbox berfokus pada persyaratan fungsional dalam sebuah sistem yang baru dibangun. Pengujian ini terdiri dari rencana pengujian dan hasil pengujian.

1. Rencana dan Hasil Pengujian *Blackbox*

Tabel 1. Rencana dan Hasil Pengujian

No	Komponen Yang Diuji	Rancangan Proses	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Halaman Login	Masukkan username dan password yang benar	Masuk ke halaman Dashboard	sesuai
		Masukkan password yang salah, atau Masukkan Username yang salah	Muncul Peringkat "username dan pasword salah silahkan ulangi"	sesuai
2	Halaman menu Karyawan	Klik menu karyawan	Muncul tampilan table karyawan	sesuai
		Klik add karyawan di menu table karyawan akan muncul Add	Data akan ke simpan ke database dan akan muncul di	sesuai

		Karyawan Form, masukan data karyawan dengan	table data karyawn.	
		Klik add karyawan di menu data karyawan akan muncul Add Karyawan Form, kalau pengisinya ada kosong.	Akan muncul perintah untuk ngisi data dan Data tersebut tidak bisa ke simpan	sesuai
3	Halaman Menu Inventory	Klik menu inventory	Akan muncul tampilan table buku masuk dan ada menu add item	sesuai
		Klik add item di menu inventory Akan muncul form, isi sesuai denagn data	Maka data tersebut yang baru masuk akan ke simpan di inventory	sesuai

		buku yang masuk.	dan tampil di table inventory	
		Klik add item di menu inventory Akan muncul form, kalua ada yang kosong di pengis form tersebut.	Akan muncul perintah untuk mengisi data dan data tersebut tidak ke simpan ke inventory tersebut	sesuai
4	Halaman menu buku proses	Klik buku proses	Akan muncul table item masuk dan menu input.	sesuai
		Klik input item di menu buku proses. Akan muncul menu penambah buku dan	Maka buku tersebut ke simpan di table dan ada karyawan yang akan	sesuai

		pemilihan edit dan isi form tersebut sesuai dengan data.	mengedit buku tersebut.	
		Klik input item di menu buku proses. Akan muncul input item jika tidak di isi atau tidak memlih di form.	Maka data tersebut tidak akan kesimpan.	sesuai
5	Halaman menu buku selesai	Klik menu buku selesai	Akan muncul table buku yang sudah selesai	sesuai
	Halaman menu buku selesai	Klik input item di menu buku proses. Akan muncul table buku yang sudah selesai dan ada menu input item. Akan muncul	Maka data tersebut bisa bisa di kesimpan dan akan muncul di table buku selesai.	sesuai

		table buku yang sudah selesai setelah itu isi data tersebut dengan benar.		
		Klik input item di menu buku proses. Akan muncul table buku yang sudah selesai dan ada menu input item. Jika pengisinya salah atau kosong.	Maka buku tersebut tidek kesimpan di table item exit.	sesuai
6	Halaman menu print report	Klik menu print report	Akan muncul Report Form Disana ada pilihan yaitu buku prose dan buku selesai, pilih salah satu maka akan muncul data	sesua

Berdasarkan hasil pengujian di atas bahwa system program di website sudah berjalan sesuai dengan sebagaimana mestinya dan system ini membantu dalam penyajian informasi persediaan buku. Pada ini system juga menghasilkan laporan buku yang masih proses dan buku yang sudah selesai di edit oleh karyawn di Penerbit CV. Nilackara

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan dalam pembuatan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini yang berjudul Pembangunan Sistem Informasi Berbasis Web (Studi Kasus: CV Penerbit Nilackara) menggunakan metode waterfall. Dalam melakukan pembangunan aplikasi berbasis website dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan mysql sebagai database-nya dalam proses pemogramannya maka didapatkan hasil sistem informasi inventory pada CV Penerbit Nilacakra berhasil dirancang, dibangun, dan telah dilakukan pengujian sistem menggunakan pengujian blackbox.

b. Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan dalam pembuatan skripsi ini adalah sebagai berikut

1. Sistem diharapkan dapat terus berkembang sehingga terus berguna
2. untuk membantu CV. Penerbit Nilacakra Dalam proses pengolahan data.
3. Sistem ini dapat dikembangkan lagi yaitu penambahan user karyawan atau karyawn dapat login di sistem tersebut, dan pengembangan sistem inventaris dalam system tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Jogianto, Analisis & Design Sistem Informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2005.
- [2] Kurniawanton Riko. 2015. Sistem Informasi Inventory Berbasis Web pada PT. SBI GRAHA SURAPATI CORE. Skripsi. Badung: Universitas Komuter Indonesia.
- [3] Rangkuti. (2007). Manajemen Persediaan. Rajawali Pers, Jakarta
- [4] Kadir, Abdul. 2014. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi.

- [5] Pratama, I. P. (2014). Sistem Informasi dan Implementasinya. Bandung: Informatika. Rangkuti. (2007). Manajemen Persediaan. Rajawali Pers, Jakarta
- [6] O'Brien, James A. dan George M. Marakas. 2010. Management Information Systems. Eight Edition. New York: McGraw-Hill.
- [7] Ardana. I Cenik & Lukman. Hendro, Sistem Informasi Akuntansi, Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2016
- [8] Agung.Gregorius, Membuat homepage Interaktif dengan CGI/Perl, Jakarta: PT. Elex Median Koputindo.
- [9] Rossa, A. S., & Shalahuddin, M. (2011). Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek). Bandung: Modula.
- [10] Jogianto, Analisis & Design Sistem Informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2005.
- [11] Connolly, Thomas dan Carolyn Begg. (2015). Database Systems: A Practical Approach to Design, implementation and management. Sixth Edition. Boston: Pearson Education.
- [12] A. Nugroho, Rekayasa Perangkat Lunak Berbasis Objek dengan Metode USDP, Yogyakarta: ANDI, 2010.
- [13] Agusvianto, H. (n.d.). Sistem Informasi Inventori Gudang Untuk Mengontrol Persediaan Barang Pada Gudang Studi Kasus: PT. Alaisys Sidoarjo, 01, 40–46.
- [14] E. d. I. Faizal, Pemrograman Java Web tentang Pembuatan Sistem Informasi Klinik, Yogyakarta: Gava Media, 2015.
- [15] Agung, Leo. 2012. Aplikasi Pemrograman Javascript untuk Halaman Web. Yogyakarta: Andi Offset
- [17] Ian, S. (2011). Software Engineering (Rekayasa Perangkat Lunak).
- [18] Yoga, I. W. M., Putra, I. G. J. E., & Paramitha, A. I. I. (2019). Perancangan Pemetaan Destinasi Wisata Kabupaten Karangasem Berbasis Sistem Informasi Geografis. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 8(3), 131-140
- [19] Sukmana, Kadek Dika, Ketut Queena Fredlina & Putu Trisna Hady Permana (2022). Model Aplikasi Peminjaman Ruang Berbasis Web Pada Tingkat Fakultas di Perguruan Tinggi. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 395,